

BAB 1

TERMINOLOGI

- **Project Management** : Aplikasi pengetahuan, *keahlian*, alat bantu dan *teknik* untuk mengelola aktivitas proyek dalam menghadapi kebutuhan dasar *stakeholders - client* dan memprediksi berbagai hal yang berkaitan dengan proyek.
- **Project Manager** : Individu yang menjaga jalannya manajemen proyek dan semua sumber dayanya (biaya, staff, waktu, kualitas)
- **Project** :
 - kumpulan aktifitas yang jika dikerjakan secara berkesinambungan akan dapat mencapai sukses secara keseluruhan.
 - Sesuatu hal yang biasa diminta oleh client
 - Dibuat untuk memperbaiki suatu masalah dan atau sesuatu yang baru yang berbeda
 - Harus unik dari proyek-proyek yang lain.

Yang menentukan keberhasilan atau kegagalan Proyek, meliputi dua hal :

1. Keterbatasan lingkup proyek
2. Fase proyek

1. Keterbatasan Lingkup Proyek (Project Constraint) : Sesuatu yang secara potensial membatasi proses-proses dalam proyek, yang meliputi 3 hal :

- **Time** : waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan proyek. Ada beberapa even yang 'memaksa' dalam *Timeline* proyek, yaitu *opportunity* (kesempatan), *limitations* (Keterbatasan), *competition* (kompetensi).
- **Cost** : Semua biaya yang dibutuhkan dalam proyek. Semua sumber daya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek tergantung pada biaya, pentingnya manajer proyek disini adalah melakukan estimasi. Setelah itu adalah memonitor semua limitasi ini, supaya proyek 'aman'
- **Quality** : Semua hal yang dikerjakan dalam proyek harus menghasilkan sistem pada waktu dan dalam budget yang ditentukan namun tetap dalam kualitas terbaik yang dapat dicapai.

2. Fase Proyek (Project Phase) :

1. Persiapan (Initiating) – mengenali kebutuhan yang berhubungan dengan proyek untuk menangani masalah-masalah.
2. Perencanaan (Planning) – ketika mendefinisikan rencana yang akan digunakan untuk menyelesaikan tujuan akhir (requirements gathering).

3. Pelaksanaan (Executing) – Mengkoordinasi staff dan sumberdaya penting lainnya, seperti yang sudah ditetapkan dalam perencanaan.
4. Pengawasan (Controlling) – Monitoring secara konstan terhadap *overall progress* dalam proyek dan menjaga integritas tujuannya.
5. Sosialisasi (Close Out) – Formalisasi penerimaan kesuksesan suatu proyek dari *stakeholders (client)*.

Keberhasilan		Dokumentasi
Suatu	=	fase proyek
proyek		yang baik

Dokumentasi

- Dokumen Konsep proyek (*Project Concept Document*) – ikhtisar dari apa yang diucapkan *client* pada meeting pendahuluan (*preliminary meetings*)
- Dokumen Kebutuhan Proyek (*Project Requirement Document*) – hasil dari analisa kebutuhan.
- Dokumen Persetujuan / Validasi (*Project Charter*) – dokumen yang berisi pengesahan manajemen dari client (*acknowledges*), bahwa proyek diizinkan untuk mengalokasikan sumberdaya.
- Dokumen lingkup proyek (*Project Scope Document*) – kandungan proyek (yang berhubungan dengan proyek seperti : project members, project sponsor, dsb).

- Dokumen Perencanaan Proyek (*Project Plan*) – detail yang menunjukkan strategi untuk dapat menyelesaikan proyek. Outline-nya bisa berupa tahapan-tahapan fase dan langkah demi langkah kerja.
- Dokumen sosialisasi (*Closing Document*) – metode sosialisasi, training, serah terima dengan stakeholders dan komitmen akhir seperti garansi dsb.

TUJUH FASE PROYEK SOFTWARE

Ada 7 fase dari proyek software, yaitu :

1. DEFINITION
2. ANALYSIS
3. DESIGN
4. PROGRAMMING
5. SYSTEM TEST
6. ACCEPTANCE
7. OPERATION

Proyek software sama dengan membangun sebuah rumah

- DEFINITION —→ DEFINISIKAN RUMAH YANG AKAN DIBANGUN
- ANALYSIS —→ SPESIFIKASI RUMAH
- DESIGN —→ ARSITEK
- PROGRAMMING —→ KONSTRUKSI RUMAH
- SYSTEM TEST —→ BASEMENT, LANTAI 1, 2,
- ACCEPTANCE —→ RUMAH SUDAH SELESAI
- OPERATION —→ RUMAH SUDAH DAPAT DITEMPATI